

# **PENYELESAIAN WARISAN DI KALANGAN PERANTAU BATAKTOBADI PROVINSIDAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**Oleh: Setiati widihastuti, Chandra dewi P, anang Proyanto, Puji wulandari, Iffah Nurhayati**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penyelesaian warisan pada masyarakat perantauan Batak Toba di DIY dan mendeskripsikan kedudukan perempuan dinamika dalam penyelesaian pewarisan pada masyarakat Batak Toba yang merantau ke DIY.

Metode Penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Dalam penentuan subjek penelitian menggunakan purposive, yang berdasarkan kriteria diperoleh 6 subjek penelitian, yakni: Douglas Simanjuntak (Pendeta gereja HKBP), Masinton Marpaung (sekretaris gereja HKBP), Kalidangan Siregar, Darwin Samanda, Goodman Manulang, Eliana Miranda Yensi Pardede Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi .

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa; a. Penyelesaian Harta Warisan Pada Perantau Batak Toba di DIY; Dalam penyelesaian warisan di lingkungan perantau Batak. Meskipun dalam kesehariannya para perantau tetap berpegang teguh pada adat batak Toba, namun dalam menyelesaikan warisan keluarga tidak sepenuhnya sama dengan adat leluhur. Tetapi juga sudah mengalami pergeseran hal tersebut terjadi apabila laki-laki batak menikahi Perempuan diluar suku batak, b. Kedudukan Perempuan Dalam Sistem Pewarisan Menurut Perantau Batak; Perantau Batak yang memiliki pendidikan yang baik cenderung akan memiliki keterbukaan pemikiran (open minded). Mereka tidak lagi memandang konsep pewarisan Adat Batak dengan penafsiran yang sempit dan lebih berfikir kontekstual dengan paradig kesetaraan gender dan HAM. Anak Perempuan juga sudah bisa mendapatkan warisan dari ayahnya.

Kata Kunci: *Penyelesaian, warisan, adat batak, perantau*